



**PENGARUH GIRO *WADI'AH*, TABUNGAN *WADI'AH* DAN  
BONUS *WADI'AH* TERHADAP LABA OPERASIONAL  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI  
PERIODE 2010-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RISKI AMALIA POHAN  
NIM. 14 401 00205**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH GIRO *WADI'AH*, TABUNGAN *WADI'AH* DAN  
BONUS *WADI'AH* TERHADAP LABA OPERASIONAL  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI  
PERIODE 2010-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RISKI AMALIA POHAN  
NIM. 14 401 00205**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**PENGARUH GIRO *WADI'AH*, TABUNGAN *WADI'AH* DAN  
BONUS *WADI'AH* TERHADAP LABA OPERASIONAL  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI  
PERIODE 2010-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RISKI AMALIA POHAN  
NIM. 14 401 00205**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, M.A.  
NIP. 19821116 201101 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Azwar Hamid, M.A.  
NIP. 19860311 201503 1 005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, 05 November 2019  
a.n. **Riski Amalia Pohan** Kepada Yth:  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Riski Amalia Pohan** yang berjudul "**Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah, dan Bonus Wadi'ah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, M.A**  
**NIP. 19821116 201101 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Azwar Hamid, M.A**  
**NIP. 19860311 201503 1 005**






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : RISKI AMALIA POHAN  
**NIM** : 14 401 00205  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, Dan Bonus *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018


**Ketua**


  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004


**Sekretaris**

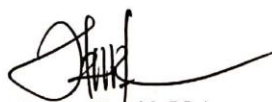
  
Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Anggota**

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

  
Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

  
Windari, S.E., M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

  
Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 09 Desember 2019  
**Pukul** : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 75,5 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,51  
**Predikat** : CUMLAUDE



Scanned with  
CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GIRO *WADI'AH*, TABUNGAN *WADI'AH*, DAN BONUS *WADI'AH* TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2010-2018**

**NAMA : RISKI AMALIA POHAN**  
**NIM : 14 401 00205**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 11 Februari 2020



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKI AMALIA POHAN  
NIM : 14 401 00205  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Bonus *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 November 2019  
Saya yang Menyatakan,



**RISKI AMALIA POHAN**  
**NIM. 14 401 00205**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Amalia Pohan  
NIM : 14 401 00205  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Giro Wadi’ah, Tabungan Wadi’ah, dan Bonus Wadi’ah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 07 November 2019

Yang menyatakan,



**RISKI AMALIA POHAN**  
**NIM. 14 401 00205**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Plt. Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Budi Gautama Siregar, M.M. selaku pembimbing I dan ibu Utari Evy Cahyani, M.M. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Abdul Karim Siregar, Ibunda Mastiur, S.Pd, abanganda Abdi Andikha Kriswan Siregar, Rudi Kartono Siregar, Fahrul Arldi Siregar, kakak Rosminta, S.Pd) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga

Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Melly Yani Hasibuan, Siti Karmila Hasibuan, Sri Mulyani, Rahma, Giya Rahayu, Novi Agustani, Deny Henida, Lannida Nasution, dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 5 Akuntansi-1, angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terima kasih juga kepada teman-teman Kos Mawar B yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
9. Kakanda (Nurmala Sari, S.E) dan abanganda (Dayat Chaniago,S.E, Ruli Aulia,S.E, Zul Karnain Lubis, S.E) dan seluruh rekan-rekan UKK KSEI ITTIHAD IAIN Padangsidempuan, FoSSEI SUMBAGUT, FoSSEI NASIONAL.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2018

Peneliti

**RATIH KARMILASARI SIREGAR**

**NIM. 14 402 00215**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## ABSTRAK

**NAMA : RISKI AMALIA POHAN**  
**NIM : 14 401 00205**  
**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Bonus *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018**

Sumber dana yang dimiliki bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya, di antaranya berasal dari giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*. Giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memperoleh laba operasional, akan tetapi dalam praktiknya bank syariah akan membagikan keuntungan (laba) berupa bonus *wadi'ah* sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan bonus tersebut tidak diperjanjikan di awal. Namun fenomena yang menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* mengalami peningkatan sedangkan laba operasional mengalami fluktuasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah dan manajemen perbankan syariah. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan keuangan sebagai aspek-aspek atas bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan berupa analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis berupa uji T, uji F, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan analisis regresi berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan jumlah sampel sebanyak 36 dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling dengan pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* memiliki pengaruh hubungan terhadap laba operasional, hal ini ditunjukkan dengan hasil  $R^2$  sebesar 43,9 % sedangkan 56,1 % dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian yang dilakukan. Sedangkan secara parsial giro *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,730 > 1,69389$ ). Tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh terhadap laba operasional dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,561 < 1,69389$ ). Bonus *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,358 > 1,69389$ ). Sedangkan berdasarkan hasil uji secara simultan bahwa giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* mempunyai pengaruh terhadap laba operasional dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,355 > 2,90$ ).

**Kata Kunci: Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, Bonus *Wadi'ah* dan Laba Operasional**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori .....	14
1. Laba Operasional.....	14
2. <i>Wadi'ah</i> .....	17
a. Pengertian <i>Wadi'ah</i> .....	17
b. Rukun <i>Wadi'ah</i> .....	18
c. Jenis <i>Wadi'ah</i> .....	19
3. Giro <i>Wadi'ah</i> .....	20
a. Ketentuan Umum Giro <i>Wadi'ah</i> .....	22
b. Jenis Rekening Giro <i>Wadi'ah</i> .....	22
c. Sarana Penarikan Giro <i>Wadi'ah</i> .....	23
4. Tabungan <i>Wadi'ah</i> .....	23
a. Sarana Penarikan Tabungan <i>Wadi'ah</i> .....	24
b. Ketentuan dan Persyaratan Tabungan <i>Wadi'ah</i> .....	26
5. Bonus <i>Wadi'ah</i> .....	26
a. Cara perhitungan bonus <i>wadi'ah</i> pada giro <i>wadi'ah</i> .....	27
b. Cara perhitungan bonus <i>wadi'ah</i> pada tabungan <i>wadi'ah</i> .....	29
6. Pengaruh Giro <i>Wadi'ah</i> , Tabungan <i>Wadi'ah</i> , dan Bonus <i>Wadi'ah</i> Terhadap Laba Operasional .....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	32

C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Sumber Data.....	37
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Analisis Deskriptif .....	40
2. Uji Normalitas.....	40
3. Uji Asumsi Klasik.....	40
4. Uji Hipotesis .....	42
5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
6. Analisis Regresi Berganda.....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri .....	46
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri .....	49
B. Deskripsi Data Penelitian .....	50
C. Hasil Analisis Data .....	66
1. Analisis Deskriptif.....	66
2. Uji Normalitas .....	67
3. Uji Asumsi Klasik .....	68
a. Uji Multikolinearitas .....	68
b. Uji Heterokedasitas .....	69
c. Uji Autokolerasi .....	69
4. Analisis Regresi Berganda .....	70
5. Uji Hipotesis.....	71
a. Uji Parsial (Uji t) .....	71
b. Uji Simultan (Uji F).....	73
6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	78

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	81

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perkembangan giro <i>wadi'ah</i> , tabungan <i>wadi'ah</i> , dan bonus <i>wadi'ah</i> pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018 .....	4
Tabel 1.2	: Perkembangan laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018 .....	6
Tabel 1.3	: Definisi Operasional Variabel .....	10
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 4.1	: Perkembangan giro <i>wadi'ah</i> pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018 .....	51
Tabel 4.2	: Perkembangan tabungan <i>wadi'ah</i> pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018 .....	55
Tabel 4.3	: Perkembangan bonus <i>wadi'ah</i> pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018 .....	58
Tabel 4.4	: Perkembangan laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018 .....	62
Tabel 4.5	: Hasil analisis deskriptif .....	66
Tabel 4.6	: Hasil uji normalitas.....	67
Tabel 4.7	: Hasil uji multikolinearitas .....	68
Tabel 4.8	: Hasil uji autokolerasi .....	69
Tabel 4.9	: Hasil uji regresi berganda .....	70
Tabel 4.10	: Hasil uji parsial (uji t).....	71
Tabel 4.11	: Hasil uji simultan (uji F).....	73
Tabel 4.12	: Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pikir .....	35
Gambar 4.1	: Grafik giro <i>wadi'ah</i> PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018 .....	52
Gambar 4.2	: Grafik tabungan <i>wadi'ah</i> PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018 .....	55
Gambar 4.3	: Grafik bonus <i>wadi'ah</i> PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018 .....	59
Gambar 4.4	: Grafik laba operasional PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018 .....	63
Gambar 4.5	: Hasil uji heteroskedastisitas.....	69

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bank bagi suatu negara dapat dikatakan sebagai salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Karena itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara. Dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Perbankan mempunyai peranan penting sebagai lembaga perantara keuangan, yakni adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pembiayaan.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).<sup>1</sup>

Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional memegang peranan dan strategis dalam kaitannya dalam penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif, lembaga perbankan

---

<sup>1</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 33.

hampir ada di setiap negara karena keberadaannya sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian dan sebagai alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan layanan jasa perbankan tanpa harus khawatir atas persoalan bunga bank.<sup>2</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, bank-bank yang berbasis syariah mulai bermunculan dan mengeluarkan berbagai macam produk. Sebagian besar produk perbankan syariah saat ini merupakan perpaduan antara praktik-praktik perbankan konvensional dengan prinsip-prinsip dasar transaksi ekonomi Islam. Namun demikian, dengan kesuksesan tersebut produk-produk perbankan syariah menjadi sangat luas dan lebih lengkap dibandingkan dengan produk-produk perbankan konvensional. Secara umum, keseluruhan transaksi di perbankan syariah terdiri dari produk pembiayaan, produk dana, dan jasa.<sup>3</sup>

Manajemen dana bank syariah berupaya untuk mengelola dan mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* (penghimpunan) untuk disalurkan kepada aktivitas *financing* (pembiayaan).<sup>4</sup> Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan bank syariah dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, diantaranya tabungan, giro dan deposito yang kemudian disebut sebagai dana pihak ketiga. Dana yang telah dihimpun kemudian disalurkan kepada masyarakat melalui produk pembiayaan bank syariah.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 1.

<sup>3</sup>Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003) hlm. 60.

<sup>4</sup>Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 59.

<sup>5</sup>Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 113.



Perbankan dituntut untuk tetap eksis di dalam pencapaian laba usahanya dengan tujuan untuk menjamin kontinuitas akselerasi kegiatan perekonomian dan menumbuh kembangkan tingkat kepercayaan masyarakat dan persaingan antar bank sebagai intitusi perbankan. Proses perencanaan dan pengendalian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan perolehan laba usaha bank dan proses manajerialisasi lembaga keuangan bank dilakukan secara efektif dan efesien, dengan harapan kegiatan operasional bank dalam hal penerimaan pendapatan dari penyaluran pembiayaan secara sinergi mutlak diperlukan kontribusi dana pihak ketiga sebagai sumber dananya.

Dana simpanan *wadi'ah* yang meliputi tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* digunakan bank syariah untuk menjaga likuiditas, yaitu kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti menjalankan transaksi bisnis sehari-hari, membayar penarikan giro, tabungan dan deposito berjangka, membayar pinjaman bank yang segera jatuh tempo serta pemenuhan permintaan pembiayaan.

Bank syariah menerima simpanan sesuai dengan akad *wadi'ah* dari masyarakat dalam hal ini bank syariah menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* dimana bank syariah menggunakan dana tersebut serta berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan harta titipan tersebut, bank juga harus menjamin pengembalian nominal simpanan *wadi'ah* apabila pemilik dana menarik kembali dananya pada saat tertentu atau sewaktu-waktu, baik sebagian maupun seluruhnya. Sekalipun demikian, bank syariah

diperkenankan memberi insentif berupa bonus (*'athaya*) kepada nasabah dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya.<sup>6</sup>

Dengan adanya bonus *wadi'ah* tersebut maka diharapkan masyarakat akan tertarik untuk menyimpan uangnya di bank syariah. Sehingga asumsinya tentang tinggi rendahnya bonus ini dapat menggambarkan bagaimana kinerja keuangan di perbankan.

Berikut akan disajikan data giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah***  
**Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018**  
(dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Giro <i>Wadi'ah</i></b>	<b>Tabungan <i>Wadi'ah</i></b>	<b>Bonus <i>Wadi'ah</i></b>
2010	3.930.121	244.543	26.983
2011	4.583.523	512.340	32.905
2012	6.430.912	901.524	42.942
2013	7.507.387	1.607.950	66.907
2014	5.186.571	1.700.819	63.764
2015	5.818.708	2.239.241	58.577
2016	6.860.850	2.593.437	60.339
2017	8.435.776	3.193.558	66.692
2018	9.069.750	3.420.034	164.486

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dari tabel di atas, diketahui bahwa perkembangan giro *wadi'ah* pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp. 653.402.000.000,- atau sebesar 14,26% dari tahun 2010. Tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.847.389.000.000,- atau sebesar 28,73% dari tahun 2011. Tahun 2013

---

<sup>6</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 4.

mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.076.475.000.000,- atau sebesar 14,34% dari tahun 2012. Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.320.816.000.000,- atau sebesar 44,75% dari tahun 2013. Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 632.137.000.000,- atau sebesar 10,86% dari tahun 2014. Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.042.142.000.000,- atau sebesar 15,19% dari tahun 2015. Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.574.926.000.000,- atau sebesar 18,76% dari tahun 2016. Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 633.974.000.000,- atau sebesar 6,99% dari tahun 2017.

Perkembangan tabungan *wadi'ah* pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp. 267.797.000.000,- atau sebesar 52,27% dari tahun 2010. Tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp. 389.184.000.000,- atau sebesar 43,17% dari tahun 2011. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 706.426.000.000,- atau sebesar 43,93% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 92.869.000.000,- atau sebesar 5,47% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 538.422.000.000,- atau sebesar 24,04% dari tahun 2014. Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 354.196.000.000,- atau sebesar 13,66% dari tahun 2015. Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 600.121.000.000,- atau sebesar 18,79% dari tahun 2016. Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 226.476.000.000,- atau sebesar 6,62% dari tahun 2017.

Perkembangan bonus *wadi'ah* pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.922.000.000,- atau sebesar 18% dari tahun 2010. Tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.037.000.000,- atau sebesar 23,37% dari tahun 2011. Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.965.000.000,- atau sebesar 35,82% dari tahun 2012. Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.143.000.000,- atau sebesar 4,7% dari tahun 2013. Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 5.187.000.000,- atau sebesar 8,86% dari tahun 2014. Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.762.000.000,- atau sebesar 2,92% dari tahun 2015. Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.353.000.000,- atau sebesar 9,53% dari tahun 2016. Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 97.794.000.000,- atau sebesar 59,45% dari tahun 2017. Selanjutnya data perkembangan laba operasional akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2010-2018**  
(Dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Laba Operasional</b>
2010	565.098
2011	741.645
2012	1.091.102
2013	874.903
2014	96.120
2015	360.322
2016	431.841
2017	457.718
2018	520.094

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perkembangan laba operasional pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar

Rp. 176.547.000.000,- atau sebesar 23,80% dari tahun 2010. Tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp. 349.457.000.000,- atau sebesar 32,02% dari tahun 2011. Tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp. 216.199.000.000,- atau sebesar 24,71% dari tahun 2012. Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 778.783.000.000,- atau sebesar 81,01% dari tahun 2013. Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 264.202.000.000,- atau sebesar 73,32% dari tahun 2014. Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 71.519.000.000,- atau sebesar 16,56% dari tahun 2015. Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 25.877.000.000,- atau sebesar 5,65% dari tahun 2016. Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 62.376.000.000,- atau sebesar 11,99% dari tahun 2017.

Semakin meningkatnya dana simpanan *wadi'ah*, maka akan semakin mendorong bank syariah untuk menyalurkan dananya melalui produk pembiayaan guna mendapatkan keuntungan (laba). Apabila terdapat keuntungan dari investasi dana *wadi'ah*, maka keuntungan tersebut sepenuhnya menjadi milik pihak bank. Meskipun demikian, bank syariah akan memberikan bonus kepada nasabah atas dana yang dititipkan di bank syariah. Besarnya bonus tidak diperjanjikan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada kebijakan bank syariah. Bila bank syariah memperoleh keuntungan, maka bank akan memberikan bonus kepada pihak nasabah.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 63-64.

Berdasarkan teori tersebut apabila semakin banyak dana pihak ketiga yang diperoleh bank maka semakin banyak jumlah penyaluran dana yang disalurkan sehingga akan memperoleh laba yang tinggi. Dengan asumsi tersebut dapat dilihat bahwa giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh oleh bank.

Hal ini tidak sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti, dimana pada tahun 2012 ke 2013 terjadi peningkatan giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* serta bonus *wadi'ah* tetapi laba operasional mengalami penurunan. Pada tahun 2014 tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan tetapi laba operasional mengalami penurunan.

Dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* dalam mempengaruhi perubahan laba operasional. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah, dan Bonus Wadi'ah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Tabungan *wadi'ah* terus mengalami peningkatan namun laba operasional mengalami fluktuasi pada tahun 2010-2018.
2. Giro *wadi'ah* mengalami peningkatan sementara laba operasional mengalami penurunan pada tahun 2013.

3. Tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan sementara laba operasional mengalami penurunan pada tahun 2013.
4. Tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan sementara laba operasional mengalami penurunan pada tahun 2014.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018?
2. Bagaimana pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018?
3. Bagaimana pengaruh bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018?
4. Bagaimana pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* secara simultan terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018?

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat).<sup>8</sup> Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas.

**Tabel 1.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Giro <i>Wadi'ah</i> ( $X_1$ )	Giro <i>wadi'ah</i> adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank	-Jumlah giro <i>wadi'ah</i>	Rasio
2.	Tabungan <i>Wadi'ah</i> ( $X_2$ )	Tabungan <i>wadi'ah</i> adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah.	Jumlah tabungan <i>wadi'ah</i>	Rasio
3.	Bonus <i>Wadi'ah</i> ( $X_3$ )	Bonus yang diberikan bank kepada nasabah simpanan <i>wadi'ah</i> sebagai <i>return</i> atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan <i>wadi'ah</i> , sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut	- Insentif bonus - Jumlah bonus	Rasio
4.	Laba Operasional (Y)	Laba operasional merupakan selisih antara laba kotor dan beban usaha dengan menggunakan laba yang diperoleh	Laba bersih	Rasio

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.



		semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.		
--	--	---	--	--

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* secara simultan terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh peneliti di bangku kuliah, dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 pada jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri

mengenai pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri.

### 3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang Perbankan Syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub bab bahasan, agar pembaca lebih mudah memahami isinya maka akan dituliskan lebih detail sebagai berikut :

Bab pertama yaitu pendahuluan, di dalamnya terdiri dari beberapa sub bahasan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua yaitu komponen landasan teori, di dalamnya terdiri dari beberapa sub bab bahasan yang meliputi: Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian, di dalamnya terdiridari beberapa sub bab bahasan yang meliputi: waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian meliputi tentang gambaran umum PT. Bank Syariah Mandiri, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima penutup, bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang di dapat dari penelitian serta beberapa saran yang diajukan kepada pihak-pihak terkait.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Laba Operasional

Laba operasi (*operating income*) merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Terdapat tiga aspek penting dalam laba operasi. Pertama, laba operasi terkait hanya dengan laba yang berasal dari aktivitas operasi. Karenanya, setiap pendapatan (beban) yang tidak terkait dengan operasi usaha bukan merupakan bagian laba operasi. Kedua, laba operasi terpusat pada laba perusahaan secara keseluruhan dan dibagi hanya untuk pemegang ekuitas. Ketiga, laba operasi hanya terkait dengan aktivitas usaha yang masih berlangsung. Hal ini berarti, tiap laba atau kerugian yang terkait dengan operasi yang dihentikan dari laba operasi.<sup>1</sup> Laba operasi adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan).

Laba operasional bertujuan untuk mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien,

---

<sup>1</sup>John J. Wild, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 417-418.

serta terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.<sup>2</sup>

Ukuran laba operasional memungkinkan kita untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memilih lokasi perusahaan yang strategis, menetapkan strategi harga melakukan promosi dan mengelola hubungan yang baik dengan konsumen dan *supplier*. Dengan asumsi bahwa seluruh beban adalah merupakan beban operasional, diluar beban bunga dan pajak. Laba operasional tidak memberitahu kita tentang berapa besarnya beban bunga yang ditimbulkan dari aktivitas pembiayaan perusahaan dan bagaimana perencanaan pajak telah dilakukan untuk memperkecil pajak penghasilan. Pengungkapan laba operasional dalam laporan laba rugi akan memperlihatkan perbedaan antara aktivitas utama dengan aktivitas sekunder atau jarang terjadi (*insidental*).<sup>3</sup>

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan laba operasional yaitu:<sup>4</sup>

$$\text{Laba Operasional} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

Komponen laba operasional tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Laba Kotor

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan dipengaruhi laba kotor. Jumlah ini dinamakan laba kotor karena masih

---

<sup>2</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 205.

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm.205.

<sup>4</sup>Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 153.

belum memperhitungkan beban operasional yang telah dikeluarkan dalam rangka penciptaan/pembentukan pendapatan. Suatu studi atas kecenderungan laba kotor bisa memperlihatkan seberapa sukses perusahaan memanfaatkan sumber daya. Studi serupa juga bisa menjadi dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah akibat adanya tekanan persaingan.

Persentase laba kotor dihitung dengan cara membagi laba kotor dengan penjualan bersih. Dalam akuntansi, metode laba kotor sering dipakai dalam mengestimasi besarnya persediaan. Metode laba kotor ini didasarkan pada observasi bahwa hubungan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan biasanya relatif cukup stabil atau periode ke periode berikutnya. Jadi, besarnya persentase laba kotor untuk periode berjalan diasumsikan sama dengan besarnya persentase laba kotor yang dihasilkan dalam periode sebelumnya. Persentase laba kotor yang diperoleh dari periode sebelumnya ini lalu akan dikalikan dengan penjualan bersih aktual periode berjalan untuk mengestimasi harga pokok penjualan.<sup>5</sup>

#### b. Beban Operasional

Beban operasional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu beban penjualan, beban umum dan administrasi. Beban penjualan adalah beban-beban yang terkait langsung dengan segala aktivitas perusahaan atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan. Adapun beban

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm 155-156.

umum dan administrasi dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas kantor (administrasi) dan operasi umum, contohnya adalah beban gaji/upah karyawan kantor, beban perlengkapan kantor, beban utilitas kantor, dan beban penyusutan peralatan kantor.<sup>6</sup>

## 2. *Wadi'ah*

### a. Pengertian *Wadi'ah*

*Wadi'ah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.<sup>7</sup> Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa : 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm 156.

<sup>7</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 59.

<sup>8</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al- Qur'an Terjemah*, (Bekasi: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2013), hlm. 87.

Tuntunan kali ini sungguh sangat ditekankan karena ayat ini langsung menyebut nama Allah sebagai yang menuntun dan memerintahkan, sebagaimana terbaca dalam firman-Nya di atas: Sesungguhnya Allah yang Maha Agung menyuruh kamu menunaikan amanah-amanah secara sempurna dan tepat waktu kepada pemiliknya, yakni yang berhak menerimanya, baik amanah Allah kepada kamu maupun amanah manusia, betapapun banyaknya yang diserahkan kepada kamu. Amanah adalah sesuatu sesuatu yang diserahkan kepada pihak lain untuk dipelihara dan dikembalikan bila tiba saatnya atau bila diminta oleh pemiliknya. Amanah tersebut membutuhkan kepercayaan dan kepercayaan itu melahirkan ketenangan batin yang selanjutnya mendatangkan keyakinan. Ayat di atas, ketika memerintahkan menunaikan amanah, ditekankannya bahwa amanah tersebut harus ditunaikan kepada *ahliha* atau pemiliknya, dengan demikian baik amanah maupun keadilan harus ditunaikan dan ditegakkan tanpa membedakan agama, keturunan, atau ras.<sup>9</sup>

**b. Rukun *Wadi'ah***

- 1) Barang/uang yang disimpan atau ditiptkan.
- 2) Pemilik barang/uang yang bertindak sebagai pihak yang menitipkan.
- 3) Pihak yang menyimpan atau memberikan jasa.

---

<sup>9</sup>Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Alquran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 581-582.



4) Ijab qabul.<sup>10</sup>

**c. Jenis *Wadi'ah***

1) *Wadi'ah Yaḍ al-Amanah*

*Wadi'ah yaḍ al-amanah* merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya. Penerima titipan akan mengembalikan barang titipan dengan utuh kepada pihak yang menitipkan setiap saat barang itu dibutuhkan.<sup>11</sup> Dalam aplikasi perbankan prinsip *wadi'ah yaḍ al-amanah* dapat diterapkan pada pemberian jasa *save deposit box* yang merupakan jasa titipan dimana bank hanya menyediakan fasilitas penitipan.

2) *Wadi'ah Yaḍ Dhamanah*

*Wadi'ah yaḍ dhamanah* adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya.<sup>12</sup> *Wadi'ah yaḍ dhamanah* memiliki karakteristik sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003) hlm. 34.

<sup>11</sup>Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 60.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 63.

- a) Harta dan barang yang dititipkan boleh dan dapat dimanfaatkan oleh orang yang menerima titipan.
- b) Karena dimanfaatkan, harta yang dititipkan tersebut dapat menghasilkan manfaat.
- c) Jumlah pemberian bonus merupakan kewenangan manajemen bank syariah.
- d) Dalam aplikasi bank syariah, produk yang sesuai dengan akad *wadi'ah yad dhamanah* adalah simpanan giro dan tabungan.

Dengan demikian *wadi'ah yad dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Pihak bank dapat memberikan intensif kepada penitip dalam bentuk bonus. Sebagai konsekuensi dari *wadi'ah yad dhamanah*, semua keuntungan yang dihasilkan dari titipan tersebut menjadi milik bank dan juga menanggung semua kerugian. Sebagai imbalan penyimpanan mendapat jaminan keamanan terhadap hartanya.

### **3. Giro *Wadi'ah***

Giro *wadi'ah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi ataupun alat perintah bayar lainnya. Setiap nasabah giro *wadi'ah* akan memperoleh laporan rekening koran sebagai

laporan bank atas penetausahaan simpanan nasabah, baik mutasi debit maupun mutasi kredit.<sup>13</sup>

Giro *wadi'ah* merupakan giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Dalam konsep *wadi'ah yaḍ dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Hal ini berarti bahwa *wadi'ah yaḍ dhamanah* mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, yakni nasabah bertindak sebagai pihak yang meminjamkan uang dan bank bertindak sebagai pihak yang dipinjami. Dengan demikian, pemilik dana dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk memberikan imbalan atas penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang titipan tersebut.<sup>14</sup>

Dalam kaitannya dengan produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadi'ah yaḍ dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Namun demikian, bank syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya.

---

<sup>13</sup>Sunarto Zulkifli, *Op.Cit.*, hlm. 94.

<sup>14</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 339.

**a. Ketentuan umum giro *wadi'ah*:**

- 1) Dana *wadi'ah* dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dengan syarat bank harus menjamin pembayaran kembali nominal dana *wadi'ah* tersebut.
- 2) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan atau tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh diperjajikan di muka.
- 3) Pemilik dana *wadi'ah* dapat menarik kembali dananya sewaktu-waktu (on-call), baik sebagian atau seluruhnya.

**b. Jenis Rekening Giro *Wadi'ah***

- 1) Rekening atas nama badan, yang meliputi
  - a) Instansi pemerintah organisasi masyarakat yang tidak merupakan perusahaan.
  - b) Badan hokum yang diatur dalam KUHD dan perundang-undangan.
  - c) Firma, CV, dan yayasan.
- 2) Rekening perorangan, yaitu rekening yang dibuka atas nama pribadi.
- 3) Rekening gabungan, yaitu rekening yang dibuka atas nama beberapa orang pribadi beberapa badan atau campuran keduanya.

### c. Sarana Penarikan Giro *Wadi'ah*

#### 1) Cek

Cek adalah surat perintah pembayaran tanpa syarat dari penerbit kepada tertarik (bank) untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pembawa atau nama yang tersebut di dalam cek pada saat cek ditunjukkan.

#### 2) Bilyet Giro

Bilyet Giro adalah perintah dari nasabah kepada bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu pada tanggal tertentu kepada pihak yang tercantum di bilyet giro.

#### 3) Kuitansi

Kuitansi adalah surat perintah kepada seseorang yang namanya tertera pada kuitansi tersebut untuk melakukan pembayaran atas sejumlah uang tertentu.

#### 4) Alat perintah bayar lainnya

Selain media tersebut di atas, giro juga dapat ditarik dengan menggunakan alat perintah pembayaran lainnya seperti surat kuasa, maupun surat pemindahbukuan.<sup>15</sup>

### 4. Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan

---

<sup>15</sup> Sunarto Zulkifli, *Op.Cit.*, hlm. 105.

menggunakan media penarikan buku atau kartu tabungan, ATM (*automatic teller machine*) dan debit card. Biasanya nasabah tabungan wadiah akan memperoleh buku tabungan atau kartu yang berisi laporan bank atau penatausahaan simpanan nasabah, baik mutasi debit maupun mutasi kredit.<sup>16</sup>

Berkaitan dengan produk tabungan *wadi'ah*, bank syariah menggunakan akad *wadi'ah yaq dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana tersebut.<sup>17</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadi'ah* merupakan dana yang bersifat titipan berupa simpanan kepada bank syariah yang pengembaliaannya dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya antara bank dengan nasabah.

#### **a. Sarana Penarikan Tabungan *Wadi'ah***

##### **1) Buku Tabungan**

---

<sup>16</sup>Sunarto Zulkifli, *Op.Cit.*, hlm. 101.

<sup>17</sup>Adiwarman A. Karim, *Op.Cit.*, hlm. 345-346.

Buku tabungan ini merupakan salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di bank syariah. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan, yaitu merupakan buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan dan saldo atas setiap transaksi yang terjadi.

2) Slip penarikan

Slip penarikan adalah formulir yang disediakan oleh bank syariah untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank syariah yang menerbitkan tabungan. Dalam slip penarikan, nasabah perlu mengisi nama pemilik rekening, nomor rekening, serta jumlah penarikan baik angka maupun huruf, kemudian menandatangani slip penarikan. Setelah menyerahkan slip penarikan dan menyerahkan buku tabungan, maka bank syariah akan membayarnya sebesar sebagaimana jumlah yang tertera dalam slip penarikan yang telah ditandatangani oleh nasabah dan diserahkan kepada *teller*.<sup>18</sup>

3) ATM (*Automatic Teller Machine*)

Sarana lain yang dapat digunakan untuk rekening tabungan adalah ATM (*Automatic Teller Machine*). ATM dalam perkembangan dunia modern ini merupakan sarana yang perlu

---

<sup>18</sup>Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 75.

diberikan oleh setiap bank syariah untuk dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan.

#### **b. Ketentuan dan Persyaratan Tabungan *Wadi'ah***

Untuk memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah tabungan *wadi'ah*, maka terdapat beberapa ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah. Persyaratan dan ketentuan tabungan *wadi'ah* di samping untuk meningkatkan pelayanan, juga untuk menjaga keamanan serta keuntungan bagi nasabah.

- 1) Pembukaan tabungan *wadi'ah*
- 2) Jumlah setoran minimum
- 3) Jumlah penarikan
- 4) Saldo tabungan *wadi'ah*
- 5) Bonus tabungan *wadi'ah*
- 6) Penutupan.

#### **5. Bonus *Wadi'ah***

Bonus *wadi'ah* adalah bonus yang diberikan bank kepada nasabah simpanan *wadi'ah* sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan *wadi'ah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Pembagian bonus tidakdiperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.<sup>19</sup>Sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah pemegang rekening

---

<sup>19</sup>Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 65.



tabungan *wadi'ah*, bank syariah memberikan balas jasa berupa bonus. Penentuan besarnya bonus tabungan *wadi'ah* dan cara perhitungannya tergantung masing-masing bank syariah. Perhitungan bonus tabungan *wadi'ah* sama halnya dengan perhitungan bonus untuk giro *wadi'ah*. Namun pada umumnya bank syariah memberikan bonus untuk tabungan lebih tinggi dibandingkan dengan bonus untuk giro *wadi'ah*. Hal ini disebabkan karena stabilitas dana giro lebih labil dibanding dengan tabungan, sehingga bonusnya lebih kecil.<sup>20</sup>

#### **a. Cara Perhitungan Bonus *Wadi'ah* pada Giro *Wadi'ah***

Pada prinsipnya, teknik perhitungan bonus *wadi'ah* dihitung dari saldo terendah dalam satu bulan. Namun demikian bonus *wadi'ah* dapat diberikan kepada giran sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Saldo terendah dalam satu bulan takwim di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekening yang bonus *wadi'ah* dihitung dari saldo terendah).
- 2) Saldo rata-rata harian dalam satu bulan takwim di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekening yang bonus gironya dihitung dari saldo rata-rata harian).
- 3) Saldo hariannya di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekening yang bonus *wadi'ah* dihitung dari saldo harian).

Besarnya saldo giro yang mendapatkan bonus *wadi'ah* dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok.

- a) Rp 1 juta s.d Rp 50 juta

---

<sup>20</sup>Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 79.

<sup>21</sup>Adiwarman A Karim, *Op.Cit.*, hlm. 352.

b) Di atas Rp 50 juta s.d 100 juta

c) Di atas Rp 100 juta.

Rumus yang digunakan dalam memperhitungkan bonus giro *wadi'ah* adalah sebagai berikut:

- (1) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo terendah: Tarif bonus *wadi'ah* dikali saldo terendah bulan yang bersangkutan.
- (2) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo rata-rata harian: Tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.
- (3) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo harian: Tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

Dalam memperhitungkan pemberian bonus *wadi'ah* tersebut, hal-hal harus yang diperhatikan adalah:

- (a) Tarif bonus *wadi'ah* merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.
- (b) Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan.
- (c) Saldo rata-rata harian adalah total dalam satu bulan dibagi hari bagi hasil sebenarnya menurut bulan kalender. Misalnya, bulan Januari 31 hari, bulan Februari 28/29 hari, dengan catatan satu tahun 365.
- (d) Saldo harian adalah saldo pada akhir hari.

- (e) Hari efektif adalah hari kalender tidak termasuk hari tanggal pembukaan atau tanggal penutupan, tetapi termasuk hari tanggal tutup buku.
- (f) Dana giro yang mengendap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapat bonus *wadi'ah*, kecuali apabila perhitungan bonus *wadi'ah* nya atas dasar saldo harian.

### c. Cara Perhitungan Bonus *Wadi'ah* pada Tabungan *Wadi'ah*

Dalam hal bank berkeinginan untuk memberikan bonus *wadi'ah*, beberapa metode yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo terendah.
- 2) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo rata-rata harian.
- 3) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo harian.

Rumus yang digunakan dalam memperhitungkan bonus tabungan *wadi'ah* adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo terendah: Tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo terendah bulan yang bersangkutan.
- b) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo rata-rata harian: Tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.
- c) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo harian: Tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

---

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 358.

Dalam memperhitungkan pemberian bonus *wadi'ah* tersebut, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- (1) Tarif bonus *wadi'ah* merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.
- (2) Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan.
- (3) Saldo rata-rata harian adalah total saldo dalam satu bulan dibagi hari bagi hasil sebenarnya menurut bulan kalender. Misalnya, bulan Januari 31 hari, bulan Februari 28/29 hari, dengan catatan satu tahun 365 hari.
- (4) Saldo harian adalah saldo pada akhir hari.
- (5) Hari efektif adalah hari kalender tidak termasuk hari tanggal pembukaan atau tanggal penutupan, tapi termasuk hari tanggal tutup buku.
- (6) Dana tabungan yang mengendap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapatkan bonus *wadi'ah*, kecuali apabila perhitungan bonus *wadi'ah* nya atas dasar saldo harian.

## **6. Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Bonus *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional**

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi (*financial intermediary*) yang berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan

dana.<sup>23</sup> Bank syariah dapat dikatakan berhasil apabila bank tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan dapat menarik minat masyarakat mau menyimpan uangnya di bank syariah, serta mampu melayani kebutuhan dana masyarakat melalui penyaluran pembiayaan kepada mereka yang kekurangan dana.

Dana simpanan merupakan dana pihak ketiga atau dana masyarakat yang dititipkan dan disimpan oleh bank. Sebagaimana karakter simpanan yang terjadi pada perbankan lainnya, dana simpanan pada perbankan syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank.<sup>24</sup>

Adapun teori yang menghubungkan antara tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional seperti yang dikemukakan oleh Sunarto Zulkifli bahwa:

Dana simpanan (tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*) diakui sebesar jumlah dana yang dititipkan pada saat terjadinya transaksi. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank meskipun bank dapat memberikan insentif berupa bonus *wadi'ah*.<sup>25</sup>

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* yang merupakan bagian dari sumber dana pihak ketiga yang mempunyai hubungan terhadap perolehan laba yang diperoleh

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 346.

<sup>24</sup>Sunarto Zulkifli, *Op.Cit.*, hlm 97.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 98.

dari suatu kegiatan usaha seperti penyaluran dana atau alokasi dana terhadap pemberian pembiayaan.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang sebuah penelitian diperlukan beberapa penelitian terdahulu sebagai alat untuk membandingkan dan referensi untuk penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis melampirkan empat penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan, sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Yesia Kerlina (Skripsi program strata 1 manajemen Ekstensi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan, 2011)	Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Kredit yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa hanya giro saja yang berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Sedangkan deposito, tabungan dan jumlah kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional
2	Sri Aisyah (Skripsi, IAIN Padangsimpuan, 2016)	Pengaruh Giro <i>Wadi'ah</i> dan Tabungan <i>Wadi'ah</i> Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Hasil analisis menunjukkan bahwa giro <i>wadi'ah</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional dan tabungan <i>wadi'ah</i> secara parsial

			tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
3	Ranny Komalasari (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 2008)	Pengaruh Simpanan Giro <i>Wadi'ah</i> Terhadap Laba Operasional pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Simpanan Giro <i>wadi'ah</i> memiliki pengaruh terhadap laba operasional pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah
4	Erna Kristinawati (Skripsi IAIN Tulungagung, 2016)	Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> , Giro <i>Wadiah</i> , dan Bonus <i>Wadiah</i> Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan <i>wadiah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba operasional, giro <i>wadiah</i> secara parsial berpengaruh terhadap laba operasional, dan bonus <i>wadiah</i> secara parsial berpengaruh terhadap laba operasional.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Yesia Kernila terletak pada variabel penelitian yakni menggunakan giro, deposito, tabungan dan kredit sebagai variabel independen (X). Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tahun

penelitian yaitu 2011. Sedangkan persamaannya adanya kesamaan terhadap variabel penelitian yaitu laba operasional sebagai variabel dependen (Y).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sri Aisyah terletak pada variabel penelitian yakni penelitian hanya menggunakan giro *wadi'ah*, dan tabungan *wadi'ah* sebagai variabel independen (X). Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, tahun penelitian yaitu 2016. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel penelitian yaitu laba operasional sebagai variabel dependen (Y).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranny Komalasari Dewi terletak pada variabel penelitian yaitu hanya menggunakan giro *wadi'ah yad dhomanah* sebagai variabel independen (X). Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tahun penelitian yaitu tahun 2008. Sedangkan persamaannya yaitu adanya persamaan terhadap variabel penelitian dimana peneliti sebelumnya menggunakan giro *wadi'ah yad dhomanah* sebagai variabel independen (X) dan laba operasional sebagai variabel dependen (Y).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Erna Kristinawati terletak pada objek penelitian yaitu pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan tahun penelitian yaitu 2016. Sedangkan persamaannya pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

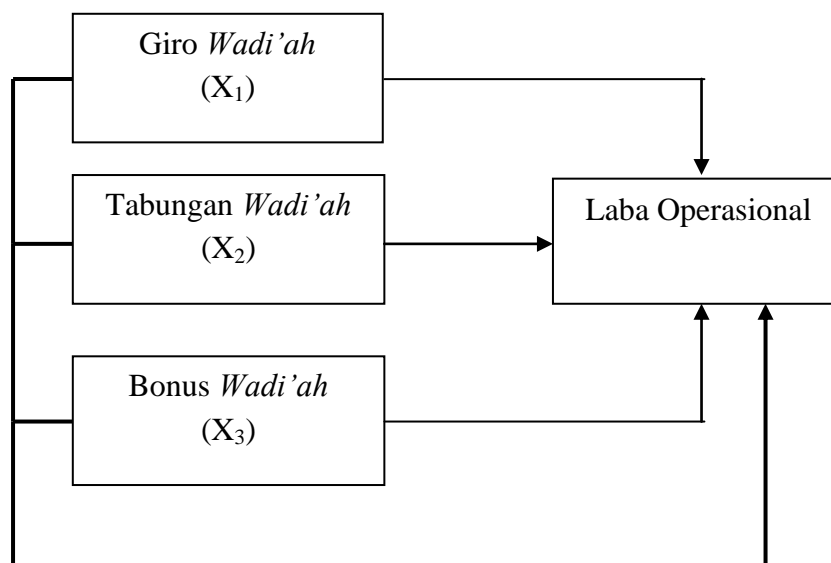
### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai



masalah yang penting.<sup>26</sup>Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa giro *wadi'ah* berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional. Tabungan *wadi'ah* berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional. Bonus *wadi'ah* berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional. Giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga

<sup>26</sup>Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006), hlm. 27.

harus diuji secara empiris. Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Dalam suatu penelitian, hipotesis merupakan pedoman karena data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut.<sup>27</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub> = Ada pengaruh giro *wadi'ah* secara parsial terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri.

H<sub>a2</sub> = Ada pengaruh tabungan *wadi'ah* secara parsial terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri.

H<sub>a3</sub> = Ada pengaruh bonus *wadi'ah* secara parsial terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri.

H<sub>a4</sub> = Ada pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* secara simultan terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri.

---

<sup>27</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), hlm. 31.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini dilaksanakan yaitu pada bulan September 2018 sampai dengan November 2019. Namun hanya mengambil data publikasi PT. Bank Syariah Mandiri melalui website *www.ojk.go.id*.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>1</sup> Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu.

##### **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari objek peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>2</sup> Yaitu data dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010-2018, yang diakses melalui website *www.ojk.go.id*.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh laporan keuangan tentang giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, bonus *wadiah* dan laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri mulai dari tahun 1999-2018 yaitu sebanyak 228 populasi.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.<sup>4</sup>

Tata cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling. Menurut Suharsimi Arikunto, teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan “Apabila Subjeknya kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen tergantung kepada

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 118.

<sup>4</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti”.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah selama 9 tahun yaitu pada tahun 2010-2018 dan data yang diambil adalah data triwulan yaitu sebanyak 36 sampel.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Abdurrahman Fathoni, dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan”.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya yaitu *time series* yaitu rangkaian data berupa nilai pengamatan yang diukur dalam kurun waktu tertentu, data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan triwulan giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, bonus *wadi'ah*, dan laba operasional PT. Bank Syariah Mandiri.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 23.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

<sup>6</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti *mean*, *standard deviasi*, *modus* dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.<sup>7</sup>

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal atau tidaknya data yang akan dianalisis.<sup>8</sup> Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogrov Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogrov Smirnov* jika signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>9</sup>

3. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan hubungan linear uji multikolinieritas, autokolerasi, dan heteroskedasitas.

- a. Uji multikolinearitas

---

<sup>7</sup>Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 12.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 301.

<sup>9</sup>Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF).<sup>10</sup> Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>10</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 82.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>11</sup>

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi, yaitu kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi, apabila angka Durbin Watson dibawah -2 maka ada autokolerasi yang positif. Jika angka Durbin Watson diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi. Angka DW diatas +2 berarti tidak ada autokolerasi negatif.<sup>12</sup>

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>13</sup> Untuk mengetahui pengaruh secara parsial, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan kriteria pengujian:

---

<sup>11</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset 2014), hlm. 163.

<sup>12</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 161-162

<sup>13</sup>Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 47.



- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima ( $H_a$ ), artinya ada pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional.
  - 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak ( $H_0$ ), artinya tidak ada pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional.
- b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>14</sup> Pengujian hipotesis regresi parsial secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis data varian. Dengan data analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Uji signifikansi dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  (0,05). Ketentuan dalam uji F adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional. Sedangkan Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional.

---

<sup>14</sup>Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 158.

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam hubungan variabel, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase sumbangan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variasi (naik turunnya)  $Y$  secara bersama-sama. Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variasi (naik turunnya)  $Y$  secara bersama-sama adalah 100%. Jadi seluruh variasi yang disebabkan oleh  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  tidak ada variabel lain yang mempengaruhi  $Y$ . Makin dekat  $R^2$  dengan 1, makin cocok model regresi untuk meramalkan  $Y$ .<sup>15</sup>

**Tabel 3.1**  
**Tabel R (Korelasi)<sup>16</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

### 6. Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan.

<sup>15</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 131.

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 59.

Adapun regresi berganda digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen giro *wadi'ah* ( $X_1$ ) dan tabungan *wadi'ah* ( $X_2$ ) dan bonus *wadi'ah* ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu laba operasional (Y) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, yang menyatakan dalam persamaan berikut ini:<sup>17</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$LO = a + b_1GW + b_2TW + b_3BW + e$$

Keterangan :

- Y : Laba Operasional
- a : Konstanta
- $b_1b_2b_3$  : Koefisien Regresi
- $X_1$  : Giro *wadi'ah*
- $X_2$  : Tabungan *wadi'ah*
- $X_3$  : Bonus *Wadi'ah*
- e : *error term*

---

<sup>17</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 160.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa. Dimana layanan jasa tersebut untuk membantu, mempermudah dan menunjang bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Hadir dengan cita-cita membangun negeri.<sup>1</sup>

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca kritis ekonomi dan moneter 1997-1998. sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang berlanjut dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak

---

<sup>1</sup>Diakses di situs resmi Bank Syariah Mandiri di [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), 25 Agustus 2019.

terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* (penggabungan) empat bank yaitu: Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero). Kebijakan ini juga menempatkan sekaligus menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru PT. Bank Susila Bakti.<sup>2</sup> PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah (PPS) sebagai *follow up* (tindak lanjut) dari keputusan *merger* (penggabungan) oleh pemerintah.

Tim yang dibentuk tersebut bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan Undang-Undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dari infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang.<sup>3</sup> PT. Bank Syariah Mandiri tampil, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang melandasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani.

Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Per Desember 2017 Bank Syariah Mandiri memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM. PT. Bank Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain.

Terutama berkaitan dengan penyimpangan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern dan universal. PT. Bank Syariah Mandiri berharap visi sebagai bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha bias tercapai dengan melakukan kedekatan kepada seluruh masyarakat.

Kedekatan ini akan diimbangi dengan keterbukaan dalam setiap layanan produk sesuai syariah untuk membangun image yang baik bagi Bank Syariah Mandiri.<sup>4</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri**

Adapun visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

### **a. Visi**

- 1) Bank Syariah Mandiri merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan bagi semua lapisan masyarakat sebagai mitra atau rekan dalam mengembangkan usahanya.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

- 2) Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional bagi para pegawainya.
- 3) Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan bagi para investor.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>5</sup>

**B. Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018 yang di akses langsung dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah*, serta satu variabel

---

<sup>5</sup>*Ibid.*



dependen yaitu laba operasional. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel, akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Giro *Wadi'ah*

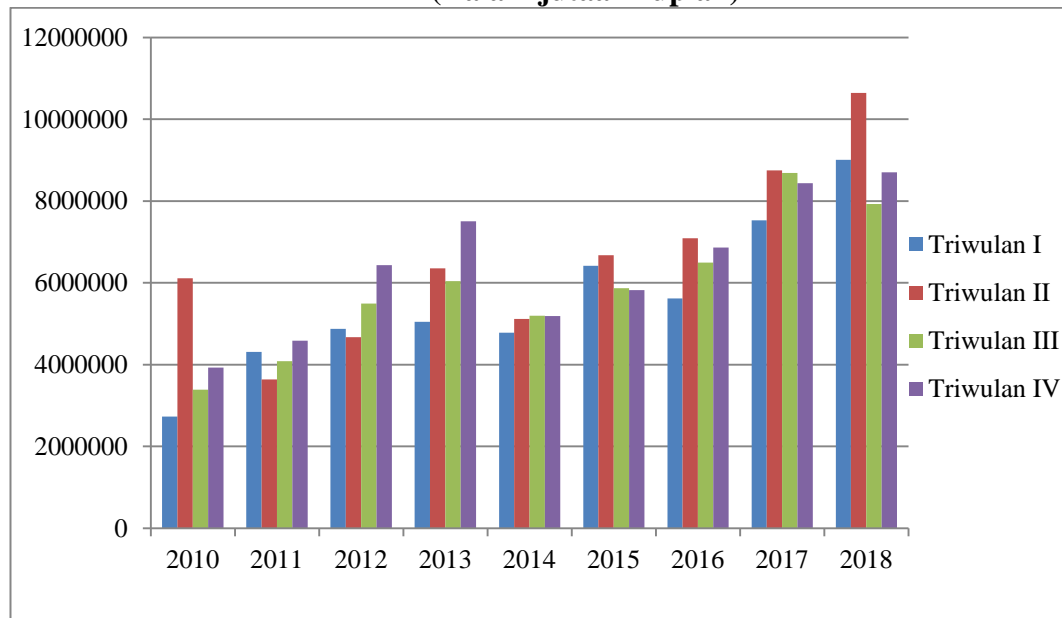
Giro *wadi'ah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi ataupun alat perintah bayar lainnya. Data tentang giro *wadi'ah* pada PT. Bank Syariah Mandiri dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Giro *Wadi'ah* PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2010-2018**  
**(Dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	2.729.370	6.115.077	3.385.627	3.930.121
2011	4.307.942	3.637.278	4.087.258	4.583.523
2012	4.874.002	4.668.835	5.495.927	6.430.912
2013	5.045.759	6.356.813	6.042.928	7.507.387
2014	4.779.362	5.116.754	5.196.068	5.186.571
2015	6.420.503	6.673.566	5.867.399	5.818.708
2016	5.620.697	7.091.732	6.494.915	6.860.850
2017	7.530.315	8.751.773	8.685.435	8.435.776
2018	9.003.749	10.642.088	7.928.988	8.704.173

Untuk melihat lebih jelas lagi perkembangan giro *wadi'ah* pada PT. Bank Syariah Mandiri per triwulan 2010-2018 maka disajikan grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Giro *Wadi'ah* PT. Bank Syariah Mandiri Periode**  
**2010-2018**  
**(Dalam jutaan rupiah)**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat perkembangan giro *wadi'ah* per triwulan dari tahun 2010-2018. Tahun 2010 mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar Rp. 3.385.707.000.000,- atau sebesar 55,37%, dan mengalami penurunan pada triwulan III sebesar Rp. 2.729.450.000.000,- atau sebesar 80,62%, dan mengalami peningkatan pada triwulan IV sebesar Rp. 544.494.000.000,- atau sebesar 13,85%.

Pada tahun 2011 mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar Rp. 377.821.000.000,- atau sebesar 8,77%, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 670.664.000.000,- atau sebesar 18,44%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 499.980.000.000,- atau

sebesar 10,01%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 496.265.000.000,- atau sebesar 10,83%.

Pada tahun 2012 mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar Rp. 290.479.000.000,- atau sebesar 5,96%, triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 205.167.000.000,- atau sebesar 4,40%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 827.092.000.000,- atau sebesar 8,19%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 934.985.000.000,- atau sebesar 14,54%.

Tahun 2013 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 1.385.153.000.000,- atau sebesar 27,45%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.311.054.000.000,- atau sebesar 20,62%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 313.885.000.000,- atau sebesar 5,19%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.464.459.000.000,- atau sebesar 19,51%.

Tahun 2014 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 2.728.025.000.000,- atau sebesar 57,08%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 337.392.000.000,- atau sebesar 6,59%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 79.314.000.000,- atau sebesar 1,53%, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp. 9.497.000.000,- atau sebesar 0,34%.

Tahun 2015 mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar Rp. 1.233.932.000.000,- atau sebesar 19,22%, pada triwulan II

mengalami peningkatan sebesar Rp. 253.063.000.000,- atau sebesar 3,79%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 806.167.000.000,- atau sebesar 13,74%, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp. 48.691.000.000,- atau sebesar 0,84%.

Tahun 2016 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 198.011.000.000,- atau sebesar 3,52%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.471.035.000.000,- atau sebesar 20,74%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 596.817.000.000,- atau sebesar 9,19%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 365.935.000.000,- atau sebesar 5,33%.

Tahun 2017 mengalami peningkatan pada triwulan I dan triwulan II sebesar Rp. 1.890.923.000.000,- atau sebesar 23,14%, pada triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp. 315.997.000.000,- atau sebesar 3,72%. Tahun 2018 mengalami peningkatan pada triwulan I dan triwulan II sebesar Rp. 2.206.312.000.000,- atau sebesar 21,7%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 2.713.100.000.000,- atau sebesar 34,22%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 775.185.000.000,- atau sebesar 8,91%.

## 2. Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku atau kartu tabungan, ATM

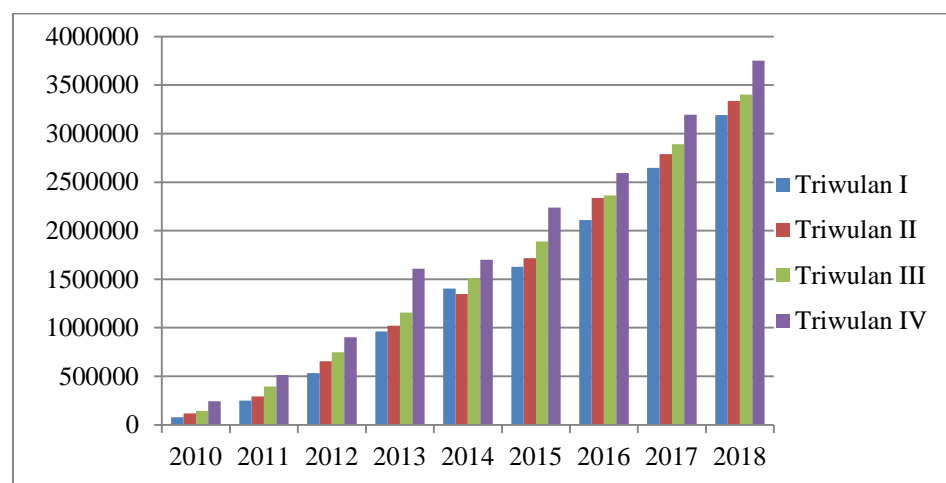
(*automatic teller machine*) dan debit card. Data tabungan *wadi'ah* pada PT. Bank Syariah Mandiri dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan Tabungan *Wadi'ah* PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018**  
**(Dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	77.555	117.767	145.621	244.543
2011	249.156	292.865	394.312	512.340
2012	532.602	655.458	748.392	901.524
2013	960.763	1.020.065	1.157.311	1.607.950
2014	1.404.752	1.347.200	1.509.433	1.700.819
2015	1.628.556	1.715.615	1.888.909	2.239.241
2016	2.107.823	2.335.566	2.363.047	2.593.437
2017	2.647.623	2.789.864	2.889.215	3.193.558
2018	3.190.692	3.335.423	3.402.430	3.751.591

Untuk melihat lebih jelas lagi perkembangan tabungan *wadi'ah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, pertriwulan 2010-2018 akan disajikan grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Grafik Tabungan *Wadi'ah* PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018**  
**(Dalam jutaan rupiah)**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat perkembangan tabungan *wadi'ah* per triwulan 2010-2018. Tahun 2010 mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar Rp. 40.212.000.000,- atau sebesar 34,15%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 27.854.000.000,- atau sebesar 19,13%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 98.922.000.000,- atau sebesar 40,45%.

Tahun 2011 mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar Rp. 4.573.000.000,- atau sebesar 1,85%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 43.749.000.000,- atau sebesar 14,92%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 101.447.000.000,- atau sebesar 25,73%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 118.028.000.000,- atau sebesar 23,04%.

Tahun 2012 mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar Rp. 20.262.000.000,- atau sebesar 3,80%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 122.856.000.000,- atau sebesar 18,74%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 92.934.000.000,- atau sebesar 12,42%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 153.132.000.000,- atau sebesar 16,99%.

Tahun 2013 mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar Rp. 59.239.000.000,- atau sebesar 6,17%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 59.302.000.000,- atau sebesar 5,81%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 137.246.000.000,- atau

sebesar 11,86%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 450.639.000.000,- atau sebesar 28,03%.

Tahun 2014 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 203.198.000.000,- atau sebesar 14,47%, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 57.552.000.000,- atau sebesar 4,27%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 162.233.000.000,- atau sebesar 10,75%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 191.386.000.000,- atau sebesar 11,25%.

Tahun 2015 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 72.263.000.000,- atau sebesar 4,44%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 87.059.000.000,- atau sebesar 5,07%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 173.294.000.000,- atau sebesar 9,17%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 350.332.000.000,- atau sebesar 15,65%.

Tahun 2016 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 131.418.000.000,- atau sebesar 6,23%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 227.743.000.000,- atau sebesar 9,75%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 27.481.000.000,- atau sebesar 1,16%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 230.390.000.000,- atau sebesar 8,88%.

Tahun 2017 mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar Rp. 54.186.000.000,- atau sebesar 2,05%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 142.241.000.000,- atau sebesar 5,1%, pada

triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 99.351.000.000,- atau sebesar 3,44%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 304.343.000.000,- atau sebesar 9,53%.

Tahun 2018 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 2.866.000.000,- atau sebesar 0,08%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 144.731.000.000,- atau sebesar 4,34%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 67.007.000.000,- atau sebesar 1,97%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 349.161.000.000,- atau sebesar 9,31%.

### 3. Bonus *Wadi'ah*

Bonus *wadi'ah* adalah bonus yang diberikan bank kepada nasabah simpanan *wadi'ah* sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan *wadi'ah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Data bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Syariah Mandiri dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

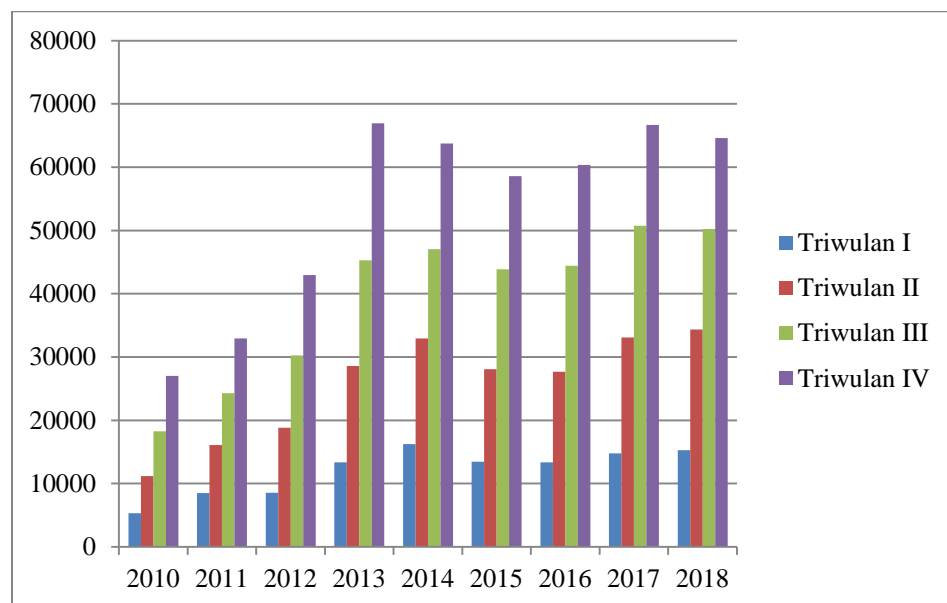
**Tabel 4.3**  
**Perkembangan Bonus *Wadi'ah* PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2010-2018**  
**(Dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	5.302	11.184	18.248	26.983
2011	8.499	16.080	24.266	32.905
2012	8.545	18.791	30.230	42.942
2013	13.337	28.581	45.298	66.907
2014	16.246	32.916	47.025	63.764
2015	13.471	28.074	43.860	58.577
2016	13.326	27.658	44.433	60.339
2017	14.771	33.076	50.760	66.692
2018	15.283	34.370	50.234	64.599



Untuk melihat lebih jelas lagi perkembangan bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, pertriwulan 2010-2018 akan disajikan grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Grafik Bonus *Wadi'ah* PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2010-2018**  
**(Dalam jutaan rupiah)**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat perkembangan bonus *wadi'ah* per triwulan 2010-2018. Tahun 2010 mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar Rp. 5.882.000.000,- atau sebesar 52,59%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.064.000.000,- atau sebesar 38,71%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.735.000.000,- atau sebesar 32,37%.

Tahun 2011 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 18.484.000.000,- atau sebesar 217,48%, pada triwulan II mengalami

peningkatan sebesar Rp. 7.581.000.000,- atau sebesar 47,15%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.186.000.000,- atau sebesar 33,73%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.639.000.000,- atau sebesar 26,25%.

Tahun 2012 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 24.360.000.000,- atau sebesar 275,60 %, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.246.000.000,- atau sebesar 54,53%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.439.000.000,- atau sebesar 37,84%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.712.000.000,- atau sebesar 29,60%.

Tahun 2013 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 29.605.000.000,- atau sebesar 221,98%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.244.000.000,- atau sebesar 53,33%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.717.000.000,- atau sebesar 36,90%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 21.609.000.000,- atau sebesar 32,30%.

Tahun 2014 mengalami mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 50.661.000.000,- atau sebesar 311,84%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.670.000.000,- atau sebesar 50,64%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.109.000.000,- atau sebesar 30%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.739.000.000,- atau sebesar 26,25%.

Tahun 2015 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 50.293.000.000,- atau sebesar 373,34%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.603.000.000,- atau sebesar 52,02%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.786.000.000,- atau sebesar 35,99%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.717.000.000,- atau sebesar 25,12%.

Tahun 2016 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 45.251.000.000,- atau sebesar 339,57%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.332.000.000,- atau sebesar 51,82%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.775.000.000,- atau sebesar 37,75%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.906.000.000,- atau sebesar 26,36%.

Tahun 2017 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 45.568.000.000,- atau sebesar 308,50%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.305.000.000,- atau sebesar 55,34%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 17.684.000.000,- atau sebesar 34,84%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.932.000.000,- atau sebesar 23,89%.

Tahun 2018 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 51.409.000.000,- atau sebesar 336,38%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 19.087.000.000,- atau sebesar 55,53%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.864.000.000,- atau

sebesar 31,58%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.365.000.000,- atau sebesar 22,24%.

#### 4. Laba Operasional

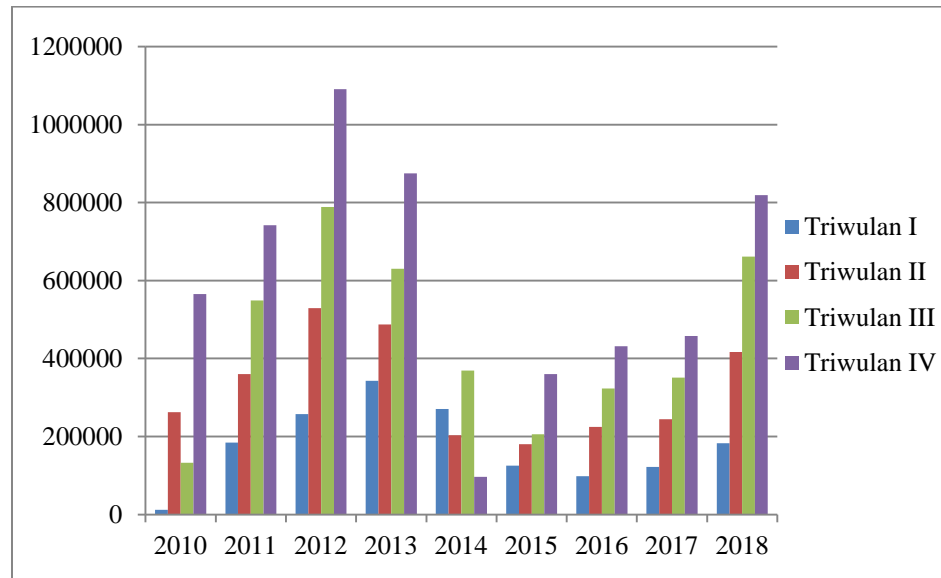
Laba operasi adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya ( tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan). Data laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Perkembangan Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2010-2018**  
**(Dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	119.487	262.163	132.504	565.098
2011	184.271	360.454	548.594	741.645
2012	257.260	529.399	789.061	1.091.102
2013	342.615	487.600	629.908	874.903
2014	270.404	203.025	369.279	96.120
2015	125.577	180.356	205.797	360.322
2016	97.838	224.541	323.093	431.841
2017	121.659	244.173	350.859	457.718
2018	182.759	417.079	661.462	819.074

Untuk melihat lebih jelas lagi perkembangan laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri pertriwulan 2010-2018 akan disajikan grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Grafik Laba Operasional PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2010-2018**  
**(Dalam jutaan rupiah)**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat perkembangan laba operasional per triwulan 2010-2018. Tahun 2010 mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar Rp. 142.676.000.000,- atau sebesar 54,42%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 129.659.000.000,- atau sebesar 97,85%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 432.594.000.000,- atau sebesar 76,55%.

Tahun 2011 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 380.827.000.000,- atau sebesar 206,67%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 176.183.000.000,- atau sebesar 48,88%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 188.140.000.000,- atau

sebesar 34,29%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 193.051.000.000,- atau sebesar 26,03%.

Tahun 2012 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 484.385.000.000,- atau sebesar 188,29%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 272.139.000.000,- atau sebesar 51,41%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 259.662.000.000,- atau sebesar 32,91%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 302.041.000.000,- atau sebesar 27,68%.

Tahun 2013 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 748.487.000.000,- atau sebesar 218,46%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 144.985.000.000,- atau sebesar 29,73%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 142.308.000.000,- atau sebesar 22,59%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 217.995.000.000,- atau sebesar 28%.

Tahun 2014 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 604.499.000.000,- atau sebesar 223,55%, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 67.379.000.000,- atau sebesar 33,19%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 166.254.000.000,- atau sebesar 45,02%, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp. 273.159.000.000,- atau sebesar 248,19%.

Tahun 2015 mengalami peningkatan pada triwulan I sebesar Rp. 29.457.000.000,- atau sebesar 23,46%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 54.779.000.000,- atau sebesar 30,37%, pada

triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 25.441.000.000,- atau sebesar 12,36%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 154.525.000.000,- atau sebesar 42,89%.

Tahun 2016 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 262.484.000.000,- atau sebesar 268,28%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 126.703.000.000,- atau sebesar 56,43%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 98.552.000.000,- atau sebesar 30,50%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 108.748.000.000,- atau sebesar 25,18%.

Tahun 2017 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 310.182.000.000,- atau sebesar 254,96%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 122.514.000.000,- atau sebesar 50,18%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 106.686.000.000,- atau sebesar 30,41%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 106.859.000.000,- atau sebesar 23,35%.

Tahun 2018 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar Rp. 274.959.000.000,- atau sebesar 150,45%, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 234.320.000.000,- atau sebesar 56,18%, pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 244.383.000.000,- atau sebesar 36,95%, dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 157.612.000.000,- atau sebesar 19,24%.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Adapun hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *SPSS versi 23* yang dicantumkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Giro <i>Wadi'ah</i>	36	2729370	10642088	6111338,36	1801030,942
Tabungan <i>Wadi'ah</i>	36	77555	3751591	1602222,72	1094656,540
Bonus <i>Wadi'ah</i>	36	5302	66907	32710,33	18791,965
Laba Operasional	36	96120	1091102	390528,89	249304,773
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa N menyatakan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu sampel triwulan mulai dari 2010-2018 yang berjumlah 36. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai minimum dari variabel giro *wadi'ah* Rp. 2.729.370,- nilai maksimumnya Rp. 10.642.088,- nilai rata-rata giro *wadi'ah* Rp. 6.111.338,36,- untuk standar deviasi giro *wadi'ah* Rp. 1.801.030,942,-. Nilai minimum tabungan *wadi'ah* Rp. 77.555,- nilai maksimumnya Rp. 3.751.591,- nilai rata-rata tabungan *wadi'ah* Rp. 1.602.222,72,- untuk nilai standar deviasi tabungan *wadi'ah* Rp. 1.094.656,540,-. Nilai minimum bonus *wadi'ah* Rp. 5.302,- nilai maksimalnya Rp. 66.907,- nilai rata-rata bonus *wadi'ah* Rp. 32.710,33,- dan untuk standar deviasi bonus *wadi'ah* Rp. 18.791,965,-.



Nilai minimum laba operasional Rp. 96.120,- nilai maksimumnya Rp. 1.091.102,- nilai rata-rata laba operasional Rp. 390.528,89,- dan untuk standar deviasi laba operasional Rp. 249.304,773,-.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	186687,43200633
Most Extreme	Absolute	,112
Differences	Positive	,112
	Negative	-,088
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.6 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,20 lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi normal. Sehingga data giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, bonus *wadi'ah*, dan laba operasional memenuhi syarat uji regresi.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

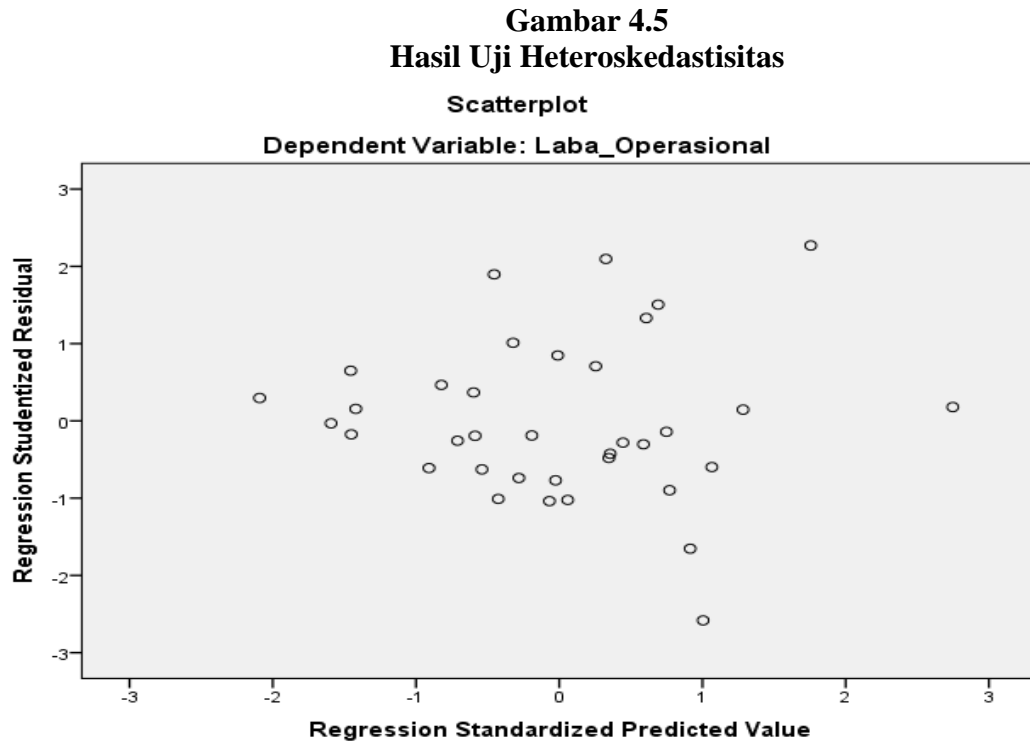
**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Giro <i>Wadi'ah</i>	.239	4.189
Tabungan <i>Wadi'ah</i>	.211	4.750
Bonus <i>Wadi'ah</i>	.702	1.424

a. Dependent Variable: Laba Operasional

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari giro *wadi'ah* sebesar 0,239, tabungan *wadi'ah* sebesar 0,211, dan bonus *wadi'ah* sebesar 0,702. Artinya nilai *tolerance* yang diperoleh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* lebih dari 0,1. Sedangkan nilai VIF dari giro *wadi'ah* sebesar 4,189, tabungan *wadi'ah* sebesar 4,750, dan bonus *wadi'ah* sebesar 1,424. Artinya nilai VIF yang diperoleh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

## b. Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil *output* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

## c. Uji Autokolerasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,663 <sup>a</sup>	,439	,387	195242,390	,953

a. Predictors: (Constant), Bonus *wadi'ah*, Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*

b. Dependent Variable: Laba Operasional

Dari hasil *output* diatas, maka dapat dijelaskan DW sebesar 0,953, yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ( $-2 < 0,953 < +2$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokolerasi.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-159092,905	160904,561		-,989	,330
Giro <i>Wadi'ah</i>	,102	,038	,740	2,730	,010
Tabungan <i>Wadi'ah</i>	-,234	,066	-1,027	-3,561	,001
Bonus <i>Wadi'ah</i>	9,135	2,096	,689	4,358	,000

a. Dependent Variable: Laba\_Operasional

Model persamaan regresi dari hasil perhitungan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LO = a + b_1GW + b_2TW + b_3BW + e$$

$$LO = -159092,905 + 0,102 GW - 0,234 TW + 9,135 BW + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar -159092,905 artinya jika giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* nilainya 0, maka nilai laba operasional sebesar -159092,905.
- 2) Koefisien giro *wadi'ah* bernilai positif yaitu sebesar 0,102 artinya apabila giro *wadi'ah* meningkat 1 satuan, maka jumlah laba

operasional akan mengalami peningkatan sebesar 0,102 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- 3) Koefisien tabungan *wadi'ah* bernilai negatif yaitu sebesar -0,234 artinya apabila tabungan *wadi'ah* meningkat 1 satuan, maka jumlah laba operasional akan mengalami penurunan sebesar -0,234 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 4) Koefisien bonus *wadi'ah* bernilai positif yaitu sebesar 9,135 artinya apabila bonus *wadi'ah* meningkat 1 satuan, maka jumlah laba operasional akan meningkat sebesar 9,135 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Penentuan tabel distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 3 - 1 = 32$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel independen), hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,69389. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-159092,905	160904,561		-,989	,330
Giro <i>Wadi'ah</i>	,102	,038	,740	2,730	,010

Tabungan <i>Wadi'ah</i>	-,234	,066	-1,027	-3,561	,001
Bonus <i>wadi'ah</i>	9,135	2,096	,689	4,358	,000

a. Dependent Variable: Laba\_Operasional

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk giro *wadi'ah* ( $X_1$ ) sebesar 2,730 tabungan *wadi'ah* ( $X_2$ ) sebesar -3,561 dan bonus *wadi'ah* ( $X_3$ ) sebesar 4,358. Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara parsial pada tingkat signifikansi 5% pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis variabel giro *wadi'ah* ( $X_1$ )

Berdasarkan uji t yang diperoleh dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,730 > 1,69389$ ) maka hipotesis diterima dan signifikansi  $0,010 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa giro *wadi'ah* secara parsial berpengaruh terhadap laba operasional.

2) Pengujian hipotesis variabel tabungan *wadi'ah* ( $X_2$ )

Berdasarkan uji t yang diperoleh dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,561 < 1,69389$ ) maka hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional. Dan berdasarkan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional. Namun, Karena nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan arah negatif,

maka tabungan *wadi'ah* memiliki hubungan yang timbal balik terhadap laba operasional. Artinya semakin tinggi tabungan *wadi'ah* maka akan mengakibatkan penurunan laba operasional.

### 3) Pengujian hipotesis variabel bonus *wadi'ah* ( $X_3$ )

Berdasarkan uji t yang diperoleh dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,358 > 1,69389$ ) maka hipotesis diterima, sementara signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bonus *wadi'ah* secara parsial berpengaruh terhadap laba operasional.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Penentuan tabel distribusi F dicari menggunakan tingkat signifikansi 5% df 1 (jumlah variabel-1) = 3 dan df 2 (n-k-1) atau  $36 - 3 - 1 = 32$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel independen), hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,90. Hasil analisis regresi, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	955523536688,448	3	318507845562,816	8,355	,000 <sup>b</sup>
Residual	1219826904419,107	32	38119590763,097		
Total	2175350441107,555	35			

a. Dependent Variable: Laba\_Operasional

b. Predictors: (Constant), Bonus\_wadiah, Giro\_Wadiah, Tabungan\_Wadiah

Dari hasil *output* di atas, diperoleh nilai sig  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $8,355 > 2,90$ , maka hipotesis diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* secara simultan berpengaruh terhadap laba operasional.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,663 <sup>a</sup>	,439	,387	195242,390	,953

a. Predictors: (Constant), Bonus *wadi'ah*, Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*

b. Dependent Variable: Laba Operasional

Dari hasil *output* di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai R square sebesar 0,439 artinya variabel laba operasional dapat diterangkan oleh variabel giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* sebesar 43,9% sedangkan sisanya 56,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi laba operasional.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Bonus *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018. Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS Versi 23 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik untuk menerangkan perkembangan laba operasional.



Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas yang dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,439. Hal ini berarti giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* mampu menjelaskan variansi laba operasional sebesar 43,9%. Sedangkan sisanya 56,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil interpretasi selanjutnya, dari hasil regresi terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $36-3-1 = 32$ , hasil diperoleh dari t tabel sebesar 1,69389. Hal ini berasrti giro *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional yang terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,730 > 1,69389$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,010 < 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa giro *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Ranny Komalasari (2008) “Pengaruh Simpanan Giro *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa simpanan giro *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sri Aisyah (2016)

“Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $36-3-1 = 32$ , hasil diperoleh t tabel sebesar 1,69389. Hal ini berarti tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh terhadap laba operasional yang terlihat dari hasil  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,561 < 1,69389$ ), maka hipotesis ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh terhadap laba operasional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sri Aisyah (2016) “Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3. Pengaruh Bonus *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $36-3-1 = 32$ , hasil diperoleh dari t tabel sebesar 1,69389. Hal ini berarti bonus *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional yang terlihat dari  $t_{hitung} >$

$t_{\text{tabel}} (4,358 > 1,69389)$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa bonus *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Erna Kristinawati (2016) “Pengaruh Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, dan Bonus *Wadiah* Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa bonus *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

4. Pengaruh Bonus *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Bonus *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* memiliki  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (8,355 > 2,90)$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima, yang artinya giro *wadi'ah* tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Erna Kristinawati (2016) “Pengaruh Tabungan *Wadiah*, Giro *Wadiah*, dan Bonus *Wadiah* Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba operasional. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial giro *wadi'ah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,730 > 1,69389$ ) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba operasional. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikan variabel giro *wadi'ah* memiliki nilai signifikan sebesar 0,010 sehingga nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,010 < 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t giro *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* berpengaruh negatif terhadap laba operasional. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,561 < 1,69389$ ) maka hipotesis ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikan variabel tabungan *wadi'ah* memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 sehingga nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t

tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional. Namun, karena nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan arah negatif, maka tabungan *wadi'ah* memiliki hubungan yang timbal balik terhadap laba operasional. Artinya semakin tinggi tabungan *wadi'ah* maka akan mengakibatkan penurunan pada laba operasional.

3. Adanya pengaruh bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional. Hal ini dibuktikan dengan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial bonus *wadi'ah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,358 > 1,69389$ ) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh bonus *wadi'ah* terhadap laba operasional. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikan variabel bonus *wadi'ah* memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t bonus *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional.
4. Secara simultan dengan taraf signifikansi 0,05 menyatakan bahwa antara variabel giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,355 > 2,90$ ) dan nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis diterima.

## **B. Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank Syariah Mandiri agar lebih dapat mengoptimalkan dana *wadi'ah*, sehingga dapat digunakan sebagai dana yang produktif untuk memperoleh laba operasional.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih spesifik lagi karena masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi laba operasional.
3. Bagi pembaca yang menggunakan produk bank syariah, yang menyimpan dananya di bank syariah terutama di Bank Syariah Mandiri dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan jenis produk yang digunakan dalam prinsip *wadi'ah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- \_\_\_\_\_, *SPSS 22 Pengolah Data Perpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi offset, 2014.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah :Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- John J. Wild, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al- Qur'an Terjemah*, Bekasi: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2013.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi ke 3*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.



Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.

Shihab M Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.

Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

***CURICULUM VITAE***  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Riski Amalia Pohan  
Nim : 1440100205  
Tempat/ tanggal lahir : Padangsidempuan, 06 September 1996  
JenisKelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PerbankanSyariah  
Status : Belum Menikah  
No. KTP : 1277014609960006  
Alamat : Jl. Perjuangan Blok III No.7 Kel.Bincar Kec.Padangsidempuan Utara

**DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Alm. Maddan Pohan  
Pekerjaan : -  
NamaIbu : Faiza Rambe  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Perjuangan Blok III No.7 Kel.Bincar Kec.Padangsidempuan Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2008 : SD Negeri 200103/03 Padangsidempuan  
Tahun 2009-2011 : SMP Negeri 3 Padangsidempuan  
Tahun 2012-2014 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan  
Tahun 2014-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syari'ah IAIN  
Padangsidempuan

**Motto Hidup** : Melakukan yang terbaik, sehingga tidak bisa menyalahkan diri sendiri atas semua yang terjadi.

## Lampiran 1.

Data Giro *Wadi'ah* Periode 2010-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	Tahun	Triwulan	Giro <i>Wadi'ah</i>
1	2010	1	2.729.370
2		2	6.115.077
3		3	3.385.627
4		4	3.930.121
5	2011	1	4.307.942
6		2	3.637.278
7		3	4.087.258
8		4	4.583.523
9	2012	1	4.874.002
10		2	4.668.835
11		3	5.495.927
12		4	6.430.912
13	2013	1	5.045.759
14		2	6.356.813
15		3	6.042.928
16		4	7.057.387
17	2014	1	4.779.362
18		2	5.116.754
19		3	5.196.068
20		4	5.186.571
21	2015	1	6.420.503
22		2	6.673.566
23		3	5.867.399
24		4	5.818.708
25	2016	1	5.620.697
26		2	7.091.732
27		3	6.494.915
28		4	6.860.850
29	2017	1	7.530.315
30		2	8.751.773
31		3	8.685.435
32		4	8.435.776
33	2018	1	9.003.749
34		2	10.642.088
35		3	7.928.988
36		4	8.704.173

## Lampiran 2.

Data Tabungan *Wadi'ah* Periode 2010-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	Tahun	Triwulan	Tabungan <i>Wadi'ah</i>
1	2010	1	77.555
2		2	117.767
3		3	145.621
4		4	244.543
5	2011	1	249.156
6		2	292.865
7		3	394.312
8		4	512.340
9	2012	1	532.602
10		2	655.458
11		3	748.392
12		4	901.524
13	2013	1	960.763
14		2	1.020.065
15		3	1.157.311
16		4	1.607.950
17	2014	1	1.404.752
18		2	1.347.200
19		3	1.509.433
20		4	1.700.819
21	2015	1	1.628.556
22		2	1.715.615
23		3	1.888.909
24		4	2.239.241
25	2016	1	2.107.823
26		2	2.335.566
27		3	2.363.047
28		4	2.593.437
29	2017	1	2.647.623
30		2	2.789.864
31		3	2.889.215
32		4	3.193.558
33	2018	1	3.190.692
34		2	3.335.423

35		3	3.402.430
36		4	3.751.591

Lampiran 3.

Data Bonus *Wadi'ah* Periode 2010-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	Tahun	Triwulan	Bonus <i>Wadi'ah</i>
1	2010	1	5.302
2		2	11.184
3		3	18.248
4		4	26.983
5	2011	1	9.499
6		2	16.080
7		3	24.266
8		4	32.905
9	2012	1	8.545
10		2	18.791
11		3	30.230
12		4	42.942
13	2013	1	13.337
14		2	28.581
15		3	45.298
16		4	66.907
17	2014	1	16.246
18		2	32.916
19		3	47.025
20		4	63.764
21	2015	1	13.471
22		2	28.074
23		3	43.860
24		4	58.577
25	2016	1	13.326
26		2	27.658
27		3	44.433
28		4	60.339
29	2017	1	14.771
30		2	33.076
31		3	50.760

32		4	66.692
33	2018	1	15.283
34		2	34.370
35		3	50.234
36		4	64.599

## Lampiran 4

## Data Laba Operasional Periode 2010-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	Tahun	Triwulan	Laba Operasional
1	2010	1	119.487
2		2	262.163
3		3	132.504
4		4	565.098
5	2011	1	184.271
6		2	360.454
7		3	548.594
8		4	741.645
9	2012	1	257.260
10		2	529.399
11		3	789.061
12		4	1.091.102
13	2013	1	342.615
14		2	487.600
15		3	629.908
16		4	874.903
17	2014	1	270.404
18		2	203.025
19		3	369.279
20		4	96.120
21	2015	1	125.577
22		2	180.356
23		3	205.797
24		4	360.322
25	2016	1	97.838
26		2	224.541
27		3	323.093
28		4	431.841
29	2017	1	121.659
30		2	244.173
31		3	350.859



32		4	457.718
33	2018	1	182.759
34		2	417.079
35		3	661.462
36		4	819.074

Lampiran 5 : Hasil *Output* SPSS Versi 23

Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Giro <i>Wadi'ah</i>	36	2729370	10642088	6111338,36	1801030,942
Tabungan <i>Wadi'ah</i>	36	77555	3751591	1602222,72	1094656,540
Bonus <i>Wadi'ah</i>	36	5302	66907	32710,33	18791,965
Laba Operasional	36	96120	1091102	390528,89	249304,773
Valid N (listwise)	36				

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	186687,43200633
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,088
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

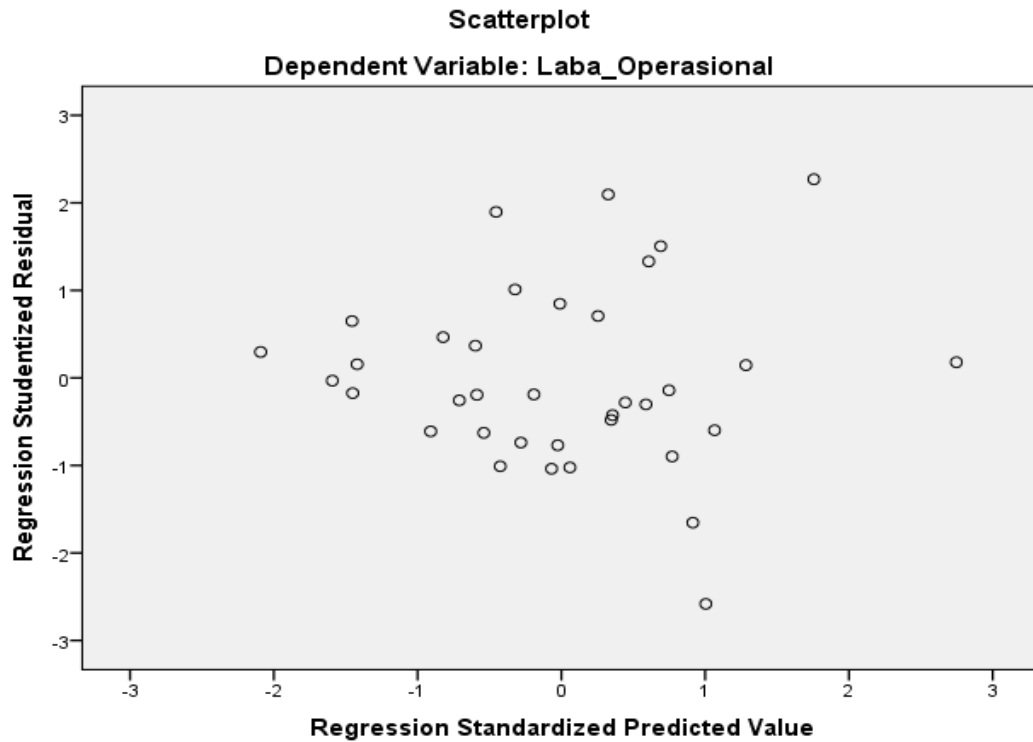
Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-159092.905	160904.561			
Giro <i>Wadi'ah</i>	.102	.038	.740	.239	4.189
Tabungan <i>Wadi'ah</i>	-.234	.066	-1.027	.211	4.750
Bonus <i>Wadi'ah</i>	9.135	2.096	.689	.702	1.424

a. Dependent Variable: Laba Operasional

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Uji Autokolerasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,663 <sup>a</sup>	,439	,387	195242,390	,953

a. Predictors: (Constant), Bonus *wadi'ah*, Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*

b. Dependent Variable: Laba Operasional

### Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-159092,905	160904,561		-,989	,330
	Giro <i>Wadi'ah</i>	,102	,038	,740	2,730	,010
	Tabungan <i>Wadi'ah</i>	-,234	,066	-1,027	-3,561	,001
	Bonus <i>Wadi'ah</i>	9,135	2,096	,689	4,358	,000

a. Dependent Variable: Laba Operasional

### Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	955523536688,448	3	318507845562,816	8,355	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1219826904419,107	32	38119590763,097		
	Total	2175350441107,555	35			

a. Dependent Variable: Laba Operasional

b. Predictors: (Constant), Bonus *wadi'ah*, Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,663 <sup>a</sup>	,439	,387	195242,390	,953

a. Predictors: (Constant), Bonus *wadi'ah*, Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*

b. Dependent Variable: Laba Operasional

## Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-159092,905	160904,561		-,989	,330
Giro <i>Wadi'ah</i>	,102	,038	,740	2,730	,010
Tabungan <i>Wadi'ah</i>	-,234	,066	-1,027	-3,561	,001
Bonus <i>Wadi'ah</i>	9,135	2,096	,689	4,358	,000

a. Dependent Variable: Laba Operasional



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : III/D/In.14/G.1/PP.00.9/105/2019  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Mei 2019

Yth. Bapak:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Riski Amalia Pohan  
NIM : 1440100205  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Bonus Wadi'ah Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.